

# PERAN KEPEMIMPINAN DALAM PENGEMBANGAN SISTEM PEMERINTAHAN BERBASIS ELEKTRONIK (SPBE) DI KOTA MEDAN

Widya Helen Anjalina Purba<sup>✉</sup>, Eko Pranata Sinaga, Julia Ivanna

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Email: [whelenapurba@gmail.com](mailto:whelenapurba@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methoda.Vol14No2.pp217-221>

## ABSTRACT

*This research explores the role of leadership in the development of Electronic Government Systems (EGS) in Medan City. Using a qualitative approach with a literature review research design, the study analyzes how leadership influences the implementation of information technology in government administration. Findings indicate that strong and technology-oriented leadership can inspire innovation and transformation in EGS, facilitate community involvement, and enhance public service efficiency. Managerial and policy implications are outlined to support the sustainable development of EGS in Medan City.*

**Keyword:** Leadership, EGS, Medan.

## ABSTRAK

*Penelitian ini mengeksplorasi peran kepemimpinan dalam pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Medan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research), penelitian ini menganalisis bagaimana kepemimpinan mempengaruhi penerapan teknologi informasi dalam administrasi pemerintahan. Temuan menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada teknologi dapat menginspirasi inovasi dan transformasi dalam SPBE, memfasilitasi keterlibatan masyarakat, dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Implikasi manajerial dan kebijakan dijelaskan untuk mendukung pengembangan SPBE yang berkelanjutan di Kota Medan.*

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, SPBE, Medan.

## PENDAHULUAN

Di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang, pemerintah di seluruh dunia semakin mempercepat transformasi administrasi mereka melalui adopsi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Kota Medan, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, tidak ketinggalan dalam menghadapi revolusi digital ini.

Penerapan SPBE di Kota Medan menjanjikan peningkatan efisiensi, transparansi, dan keterbukaan dalam layanan publik serta tata kelola pemerintahan. Namun, keberhasilan implementasi SPBE tidak semata-mata bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor kepemimpinan yang efektif dalam menggerakkan

dan mengelola perubahan. Kepemimpinan yang tepat dapat menjadi kunci sukses dalam mengarahkan dan mengimplementasikan perubahan teknologi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran kepemimpinan dalam konteks pengembangan SPBE di Kota Medan menjadi sangat penting.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kunci kepemimpinan dalam pengembangan SPBE di Kota Medan. Melalui pendekatan kualitatif yang mendalam, penelitian ini akan meneliti bagaimana kepemimpinan memengaruhi proses pengembangan, implementasi, dan penggunaan SPBE. Dengan memahami dinamika interaksi antara kepemimpinan dan teknologi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang

berharga bagi para pemangku kepentingan dalam merancang strategi yang efektif untuk memastikan kesuksesan SPBE di Kota Medan.

Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada, tetapi juga untuk memberikan panduan praktis bagi pengambil kebijakan dalam menghadapi tantangan dan peluang yang terkait dengan transformasi digital pemerintahan di era yang terus berubah ini, juga mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi SPBE serta menemukan solusi yang tepat dalam menghadapi tantangan tersebut.

## **KAJIAN TEORI**

### **Konsep Kepemimpinan Transformasional dalam Konteks SPBE**

Kepemimpinan transformasional adalah sebuah pendekatan kepemimpinan yang berfokus pada mengilhami dan menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih tinggi melalui pengembangan visi yang kuat, memberikan inspirasi, memotivasi, dan membangun hubungan yang kuat dengan bawahannya. Dalam konteks SPBE, kepemimpinan transformasional dapat mendorong inovasi, perubahan, dan peningkatan kinerja dalam penerapan teknologi informasi di pemerintahan kota.

Teori kepemimpinan transformasional menyoroti pentingnya pemimpin yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan bersama (Saingo, 2023). Gaya kepemimpinan ini fokus pada pengembangan visi bersama, pemberdayaan individu, dan penggalangan dukungan untuk perubahan positif.

### **Pengaruh Kepemimpinan Transformasional pada Organisasi**

Pengaruh kepemimpinan transformasional pada organisasi sangat signifikan, terutama dalam hal mengilhami, memotivasi, dan memengaruhi karyawan untuk mencapai tujuan bersama. Berikut adalah beberapa pengaruh utamanya:

1. Pembentukan Budaya Organisasi yang Kuat  
Kepemimpinan transformasional membantu dalam membentuk budaya organisasi yang

kuat, di mana nilai-nilai seperti inovasi, kerja tim, dan keberanian untuk mengambil risiko didorong dan diterapkan secara aktif.

2. Motivasi Karyawan yang Tinggi  
Pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi karyawan melalui visi yang jelas, misi yang menginspirasi, dan komitmen yang kuat terhadap keberhasilan bersama. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kepuasan kerja dan kinerja karyawan.
3. Peningkatan Keterlibatan dan Komitmen Karyawan  
Kepemimpinan transformasional membangun hubungan yang dekat antara pemimpin dan bawahannya, menciptakan rasa keterlibatan dan komitmen yang tinggi terhadap visi dan tujuan organisasi.
4. Stimulasi Kreativitas dan Inovasi  
Melalui gaya kepemimpinan yang inspiratif dan pemberdayaan, pemimpin transformasional mendorong karyawan untuk berpikir secara kreatif, menciptakan solusi inovatif, dan berani mengambil langkah-langkah baru untuk meningkatkan kinerja organisasi.
5. Peningkatan Kualitas Kinerja Organisasi  
Dengan meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan kreativitas karyawan, kepemimpinan transformasional secara keseluruhan meningkatkan kualitas kinerja organisasi, baik dari segi efisiensi operasional maupun pencapaian tujuan strategis jangka panjang.

Dengan demikian, kepemimpinan transformasional bukan hanya mempengaruhi kinerja individu, tetapi juga menciptakan dampak yang luas dan positif pada organisasi secara keseluruhan, menjadikannya salah satu pendekatan kepemimpinan yang paling dihargai dan diinginkan dalam konteks bisnis dan pemerintahan.

### **Strategi Kepemimpinan untuk Mengatasi Tantangan Implementasi SPBE**

1. Komunikasi yang Efektif  
Pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan visi, tujuan, dan manfaat implementasi SPBE

kepada semua pemangku kepentingan. Komunikasi yang terbuka dan jelas dapat mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan dukungan untuk implementasi SPBE.

2. **Pemberian Dukungan dan Sumber Daya**  
Pemimpin perlu memastikan bahwa tim implementasi SPBE memiliki dukungan dan sumber daya yang cukup untuk berhasil. Ini termasuk memberikan pelatihan yang diperlukan, mengalokasikan anggaran yang memadai, dan memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang diperlukan.
3. **Pengelolaan Perubahan**  
Implementasi SPBE sering kali melibatkan perubahan dalam proses kerja, struktur organisasi, dan budaya organisasi. Pemimpin harus mengambil peran aktif dalam mengelola perubahan ini dengan memberikan dukungan, membimbing, dan memfasilitasi adaptasi yang diperlukan di semua tingkatan organisasi.
4. **Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan**  
Pemimpin harus terlibat secara aktif dalam memantau kemajuan implementasi SPBE dan melakukan evaluasi terhadap keberhasilan proyek secara berkala. Ini memungkinkan identifikasi masalah atau hambatan sejak dini dan pengambilan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan kesuksesan implementasi SPBE.
5. **Pemberdayaan Pemangku Kepentingan**  
Pemimpin perlu melibatkan pemangku kepentingan yang relevan, termasuk pegawai pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, dalam proses perencanaan dan implementasi SPBE. Melalui partisipasi aktif dan pemberdayaan pemangku kepentingan, pemimpin dapat membangun dukungan yang lebih luas dan memastikan keberhasilan jangka panjang dari proyek SPBE.

Dengan menerapkan strategi kepemimpinan ini, pemimpin dapat mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama implementasi SPBE dan memastikan bahwa proyek tersebut berjalan lancar dan berhasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Metode studi pustaka yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed,2004).

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis literatur yang ada mengenai topik "Peran Kepemimpinan Dalam Pengembangan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Di Kota Medan". Metode ini bertujuan untuk memahami dan mengevaluasi berbagai pandangan dan temuan yang telah dipublikasikan terkait kepemimpinan. Proses pengumpulan data melibatkan pencarian literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal akademik, laporan penelitian yang relevan. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan mengidentifikasi tema-tema utama, mengelompokkan informasi berdasarkan kategori tertentu, dan menyusun sintesis yang menyeluruh guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai masalah yang dibahas.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Kepemimpinan yang kokoh dan progresif menjadi elemen kunci dalam memacu inovasi dalam pengembangan SPBE di Kota Medan. Para pemimpin yang mampu menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses administrasi pemerintahan akan memberikan dorongan yang signifikan bagi tim teknis untuk menciptakan solusi-solusi baru yang lebih efisien, efektif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kepemimpinan yang memberikan dukungan aktif terhadap budaya inovasi dan risiko akan merangsang kreativitas dan keberanian dalam mencoba pendekatan-pendekatan baru dalam pengembangan SPBE.

Kepemimpinan yang efektif diperlukan untuk mengelola perubahan yang terjadi dalam proses implementasi SPBE. Proses pengembangan SPBE sering kali memerlukan transformasi dalam kebijakan, prosedur, dan budaya organisasi, yang dapat menimbulkan resistensi dari berbagai pihak. Pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi yang luar biasa, serta mampu membangun kemitraan yang kuat dan memfasilitasi dialog yang terbuka dengan semua pemangku kepentingan, akan dapat mengatasi hambatan-hambatan ini dan mendukung adopsi teknologi yang lebih cepat dan lebih lancar.

Kepemimpinan yang inklusif dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam pengembangan SPBE. Melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, desain, dan implementasi sistem akan memastikan bahwa SPBE benar-benar mencerminkan kebutuhan dan harapan mereka. Pemimpin yang berkomitmen untuk membangun kemitraan yang kuat dengan masyarakat, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi partisipasi yang aktif dan berkelanjutan dalam setiap tahap pengembangan SPBE.

Kepemimpinan yang fokus pada hasil akan membawa dampak positif terhadap efisiensi pelayanan publik melalui penerapan SPBE. Pemimpin yang memiliki visi jangka panjang tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup warga dan meningkatkan kinerja pemerintahan akan memprioritaskan investasi dalam pengembangan sistem yang memberikan nilai tambah terbesar bagi masyarakat. Selain itu, pemimpin yang proaktif dalam memonitor dan mengevaluasi kinerja SPBE akan dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses implementasi.

Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan dimensi kepemimpinan dalam perumusan kebijakan dan strategi manajemen untuk pengembangan SPBE di Kota Medan. Kebijakan yang mendukung pengembangan kepemimpinan yang berkualitas dan teknologi

yang berkelanjutan akan membentuk fondasi yang kokoh bagi kesuksesan jangka panjang SPBE. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang erat antara lembaga pemerintah, akademisi, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi, investasi, dan pertukaran pengetahuan yang dapat memperkuat kapasitas dan daya saing SPBE di Kota Medan.

Dengan mempertimbangkan temuan ini, langkah-langkah konkret dapat diambil untuk memperkuat peran kepemimpinan dalam pengembangan SPBE di Kota Medan, termasuk pelatihan kepemimpinan bagi pejabat pemerintah, promosi budaya inovasi, dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait teknologi pemerintah. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memastikan bahwa SPBE di Kota Medan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

## KESIMPULAN

Kepemimpinan memiliki peran kunci dalam pengembangan dan implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) di Kota Medan. Kepemimpinan yang kokoh, progresif, inklusif, berorientasi pada hasil, dan mampu mengelola perubahan diperlukan untuk memastikan kesuksesan SPBE. Langkah-langkah seperti pelatihan kepemimpinan, promosi budaya inovasi, dan keterlibatan aktif masyarakat dianggap penting untuk memperkuat peran kepemimpinan dalam pengembangan SPBE di Kota Medan. Dengan demikian, integrasi dimensi kepemimpinan dalam kebijakan dan strategi pengembangan SPBE akan membentuk fondasi yang kuat untuk kesuksesan jangka panjang, memastikan adopsi teknologi yang berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat Kota Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Bustomi, T., Aliah, N., Kasmita, M., Asmar, A., & Syarifuddin, S. (2024). *Transformational Leadership as the Basis*

- of Public Services In Indonesia. *Jurnal Pallangga Praja (JPP)*, 6(1), 75-80.
- Gea, N. L. (2024). E-Government Sebagai Sarana Layanan Publik: Analisis Sistem M-Paspor Pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Medan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(3), 1807-1817.
- Handayani, T. A. (2023). Dimensi Disposisi Atau Sikap Pelaksana Dalam Implementasi Ke-Bijakan Sistem Kearsipan Dinamis Terintegrasi (Srikandi) Dalam Mendukung Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Media Bina Ilmiah*, 18(4), 867-874.
- Nasution, M. I., & Si, N. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109-116.
- Siregar, A. U. A. (2023). *Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Pelayanan E-Government Oleh Diskominfo Kota Medan Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, IPDN)*.